



**PERBEDAAN PENGGUNAAN CLORHEXIDINE 0,2%
DENGAN NAACL 0,9% SEBAGAI DEKONTAMINASI
ORAL TERHADAP KOLONISASI *STAPHYLOCOCCUS
AUREUS* PADA PASIEN POST OPERASIDENGAN
GENERAL ANESTHESIA DI RUANG MAWAR
RSUD dr ABDOER RAHEM SITUBONDO**

SKRIPSI

Oleh:
Aridha Silmi Agustin
NIM 092310101041

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PERBEDAAN PENGGUNAAN CLORHEXIDINE 0,2%
DENGAN NAACL 0,9% SEBAGAI DEKONTAMINASI
ORAL TERHADAP KOLONISASI *STAPHYLOCOCCUS
AUREUS* PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN
*GENERAL ANESTHESI*ADI RUANG MAWAR
RSUD dr ABDOER RAHEM SITUBONDO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:
Aridha Silmi Agustin
NIM 092310101041

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

SKRIPSI

PERBEDAAN PENGGUNAAN CLORHEXIDINE 0,2% DENGAN NAACL 0,9% SEBAGAI DEKONTAMINASI ORAL TERHADAP KOLONISASI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS* PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN *GENERAL ANESTHESI*ADI RUANG MAWAR RSUD dr ABDOER RAHEM SITUBONDO

Oleh:

Aridha Silmi Agustin
NIM 092310101041

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Rondhianto, M.Kep.

Dosen Pembimbing Anggota: Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan Karunia dan Rahmat yang tiada terhingga sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda Lilis Sutawan Rahayu, S.pd., dan ayahanda Sudarmoaji, tecinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing dan yang tidak pernah bosan memberikan dukungan sampai saat ini, terimakasih banyak atas cinta, kasih yang melimpah untukku, setiap doa dan setiap nasihat yang engkau berikan;
2. Kakakku Afiatin Oktantia dan adik Tifani Desty Puspita yang aku sayangi, keponakanku tersayang Danisy Thalita Zahra, serta abang Faisal Wahyudi yang selalu menemani dan menghibur penulis selama menyusun skripsi ini;
3. Segenap guru di TK Bidayatul Mu'min Wringinagung, SDN 03 Wringinagung, SMPN 01 Kencong, SMAN 03 Lumajang, dan seluruh dosen pengajar, asisten laboratorium, serta staf dan karyawan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
4. Sahabatku Risma, Riris, Desy, dan Febrian, teman seperjuangan, dan saudaraku tercinta PSIK ADUAN 2009, terima kasih atas segala kenangan manis, suka maupun duka yang telah kita lalui bersama.

MOTTO

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan

(terjemahan QS. Al Alaq ayat 1)*

Tidak ada sesuatu apapun di alam semesta kecuali dalam timbangan dan hitungan

yang sangat teliti dan seimbang

(terjemahan QS. Al Mulk ayat 3)*

”Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”.

(HR. Turmudzi)

“Mereka yang tak dapat mengubah pemikiran mereka, tak akan bisa mengubah apapun”

(George Bernard Shaw)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Penulis yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Aridha Silmi Agustin

NIM : 092310101041

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Penggunaan *Chlorhexidine* 0,2% dengan NaCl 0,9% sebagai *Dekontaminasi Oral* terhadap Kolonisasi *Staphylococcus Aureus* pada Pasien *Post Operasi* dengan *General Anesthesia* di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2014

Yang menyatakan,

Aridha Silmi Agustin

NIM 092310101041

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perbedaan Penggunaan *Chlorhexidine* 0,2% dengan NaCl 0,9% sebagai Dekontaminasi *Oral* terhadap Kolonisasi *Staphylococcus aureus* pada Pasien *Post Operasi* dengan *General Anesthesia* di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 21 Mei 2014

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji
Ketua,

Ns. Rondhianto, M.Kep.
NIP 19830324 200604 1 002

Anggota I,

Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes.
NIP 1975 0911 200501 2 001

Anggota II,

Ns. Nurfika Asmaningrum, M.Kep.
NIP 1980112 200912 2 002

Mengesahkan
Ketua Program Studi

dr. Sujono Kardis, Sp.KJ.
NIP 19490610 198203 1 001

Perbedaan Penggunaan *Chlorhexidine* 0,2% dengan NaCl 0,9% sebagai *Dekontaminasi Oral* terhadap Kolonisasi *Staphylococcus Aureus* pada Pasien *Post Operasi* dengan *General Anesthesia* di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo (*The Difference Between Chlorhexidine 0,2% with Nacl 0,9% as Oral Decontamination for The Staphylococcus aureus's Colonization to Post Operative Patients with General Anesthesia in Mawar Surgery Room RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo Regency*).

Aridha Silmi Agustin

School of Nursing, Universitas Jember

ABSTRACT

General anesthesia has side effect to increase secretions of respiratory system. Secretions will accumulate in the oral cavity that can increase normal flora in the respiratory tract such as Staphylococcus aureus. Staphylococcus aureus increased and colonized, than goes down to lung and caused pneumonia. The way to decrease the colonization of Staphylococcus aureus is oral hygiene. The purpose of this study is determine the difference between chlorhexidine 0,2% with NaCl 0,9% as oral decontamination for staphylococcus aureus's colonization to patients with general anesthesia. This study was Quasy experimental wich non equivalent control group design with consecutive sampling. The sample consist of 20 post operative patients with general anesthesia that devided into 2 groups: the treatment group was given chlorhexidine 0.2% and the control group was given NaCl 0.9%. Oral hygiene was given two times a day (morning and evening) for 2 days. Data were analyzed by using statistical mann-whitney test. Mann-whitney test showed p-value $0.010 < \alpha (0.05)$. Chlorhexidine 0,2% has more effective than NaCl 0,9% as oral decontamination for the staphylococcus aureus's colonization in post operative patients with general anesthesia. Because Chlorhexidine 0,2% have bacteriostatic effect more than NaCl 0,9%.

Key words: *General Anesthesia, Oral Hygiene, Chlorhexidine 0.2%, NaCl 0.9%, Staphylococcus aureus.*

RINGKASAN

Perbedaan Penggunaan *Chlorhexidine* 0,2% dengan NaCl 0,9% sebagai Dekontaminasi Oral terhadap Kolonisasi *Staphylococcus Aureus* pada Pasien Post Operasi dengan *General Anesthesia* (GA) di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo: Aridha Silmi Agustin, 092310101041; 2014: xix + 161 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

General anesthesia diketahui memiliki beberapa efek samping, diantaranya adalah penumpukan sekret yang diakibatkan karena kurang berfungsinya sistem pernafasan karena efek dari obat anastesi. Efek dari obat anastesi diantaranya adalah depresi pernafasan. Adanya depresi pernafasan menyebabkan terjadinya penumpukan sekret di dalam tenggorokan dan mikroorganisme mudah sekali masuk ke dalam jalan nafas dan paru-paru karena selama tidak sadar, refleks batuk untuk melindungi jalan nafas tidak lagi memadai, bahkan hilang akibat dari efek obat anastesi. Dengan adanya sekret yang bertumpuk dalam rongga mulut dapat mengakibatkan peningkatan flora normal yang ada. *Staphylococcus aureus* diketahui sebagai salah satu flora normal terbanyak yang ada dalam rongga mulut. Apabila terjadi peningkatan sekret orofaring dan tidak dilakukan *oral hygiene* yang baik, flora normal yang ada dalam hal ini *staphylococcus aureus* akan ikut meningkat sehingga dapat mengakibatkan timbulnya pneumonia akibat aspirasi sekret orofaring.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan Hasil wawancara pada perawat IBS, serta perawat di ruang mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo diketahui bahwa tindakan *oral hygiene* dilakukan di *recoveryroom* oleh perawat namun hanya sebatas melakukan *suction* tanpa antiseptik, sedangkan pada pasien yang berada di ruang rawat inap, praktik *hygiene* dilakukan mandiri oleh pasien dan di bantu oleh keluarga pasien. Hasil wawancara dari 5 pasien mengatakan bahwa setelah operasi dengan *general anesthesia*, didapatkan semua pasien tidak melakukan *oral hygiene*.

Mulut merupakan suatu tempat yang amat ideal bagi perkembangbiakan bakteri, karena temperatur, kelembapan dan makanan cukup tersedia. Terutama juga karena dalam mulut terdapat beberapa fisur gigi sehingga sisa makanan mudah tertinggal, hal ini merupakan makanan yang disukai oleh bakteri. Gosok gigi saja tidak cukup untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Berkumur dengan obat kumur dapat menghilangkan bakteri di sela-sela gigi yang tidak terjangkau oleh sikat gigi. Dengan melakukan tindakan *oral hygiene* dengan menggosok gigi dan berkumur dapat menyegarkan, membersihkan dan menjaga mulut terhindar dari infeksi kuman.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan penggunaan chlorhexidine 0,2% dengan NaCl 0,9% sebagai dekontaminasi *oral* terhadap pertumbuhan koloni *staphylococcus aureus* pada pasien post operasi dengan *general anesthesia* di ruang mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Jenis penelitian menggunakan *quasy experimental design* dengan rancangannon-equivalent control group design. Jumlah sampel sebanyak 20 orang yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan dua uji yaitu *wilcoxon signed ranks* dan *mann-whitney* dengan tingkat kemaknaan 5%. Uji *wilcoxon signed ranks* untuk mengetahui perbedaan tingkat fermentasi pada pre dan post kelompok perlakuan dan juga pada kelompok kontrol. Uji *mann-whitney* untuk mengetahui perbedaan tingkat fermentasi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna tingkat fermentasi agar *mannitol* pasien dengan *general anesthesia*. Pada kelompok perlakuan uji *wilcoxon signed ranks* (p value = 0.006), sedangkan pada kelompok kontrol uji *wilcoxon signed ranks* (p value = 0.046) dan uji *mann-whitney* (p value = 0.010). Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan obat kumur chlorhexidine 0,2% lebih dianjurkan karena memiliki kemampuan lebih baik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* untuk diterapkan dalam pelayanan kesehatan guna mencegah terjadinya komplikasi pada pasien dengan *general anesthesia*.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi berjudul “Perbedaan penggunaan chlorhexidine 0,2% dan NaCl 0,9% sebagai larutan dekontaminasi oral terhadap kolonisasi *staphylococcus aureus* pada pasien post operasi dengan *general anesthesia* (GA) di Ruang Bedah Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Proposal skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. dr. Sujono Kardis, Sp.KJ., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Rondhianto, M.Kep., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
3. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes. , selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing demi kesempurnaan skripsi ini;
4. Direktur RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo, Kepala ruangan bedah mawar beserta para staf, Lembaga penelitian Universitas Jember, serta yang telah membantu dalam perijinan penelitian;
5. Ibu Lilis Sutawan Rahayu dan Bapak Sudarmoaji serta saudaraku Afiatin dan juga Tifani yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini;
6. seluruh dosen, staf dan karyawan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan dukungan;
7. teman terbaikku Faisal Wahyudi, Risma Hendrastuti, Risky Aditya, Desy Rindra, Febrian Maulana serta semua teman ADUAN yang telah membantu dan memberikan dorongan semangat;
8. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna dan bermanfaat untuk masa depan yang akan datang. Akhir kata, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan.

Jember, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat bagi Rumah Sakit	9
1.4.2 Manfaat bagi Keperawatan	9
1.4.3 Manfaat bagi Pendidikan	10
1.4.4 Manfaat bagi Peneliti	10
1.5 Keaslian Penelitian	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Konsep Pembedahan	14
2.1.1 Definisi Pembedahan	14
2.1.2 Jenis Pembedahan	14
2.1.3 Faktor Resiko Pembedahan	17
2.1.4 Komplikasi Pembedahan	19
2.2 Keperawatan Perioperatif	21
2.2.1 Perawatan Pre Operasi	22
2.2.2 Perawatan Intra Operasi	23
2.2.3 Perawatan Post Operasi	24
2.3 Konsep Perawatan Post Operasi	24
2.3.1 Definisi Post Operasi	24

2.4 Konsep General Anesthesia	26
2.4.1 Definisi <i>General Anesthesia</i>	26
2.4.2 Teknik <i>General Anesthesia</i>	26
2.4.3 Jenis Obat yang Digunakan Dalam General Anesthesia	28
2.4.4 Tahapan <i>General Anesthesia</i>	30
2.5 Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i>	31
2.5.1 Definisi.....	32
2.5.2 Morfologi dan Identifikasi	33
2.5.3 Enzim dan Toksin <i>Staphylococcus Aureus</i>	34
2.5.4 Patogenesis <i>Staphylococcus Aureus</i>	35
2.5.5 Uji Laboratorium Diagnostik	35
2.5.6 Cara Infeksi <i>S.Aureus</i> untuk Menimbulkan Pneumonia	37
2.6 Penatalaksanaan Pasien dengan Ketidakefektifan Bersihan	
Jalan Napas	40
2.6.1 <i>Oral Hygiene</i>	41
2.6.2 Jenis Cairan Yang Digunakan Untuk <i>Oral hygiene</i>	44
2.6.3 Peran Perawat dalam Melaksanakan Tindakan <i>Oral Hygiene</i>	58
2.7 Kerangka Teori	61
BAB 3. KERANGKA KONSEP	62
3.1 Kerangka Konsep	62
3.2 Hipotesis Penelitian	63
BAB 4. METODE PENELITIAN	64
4.1 Jenis Penelitian	64
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	65
4.2.1 Populasi Penelitian.....	65
4.2.2 Sampel Penelitian	65
4.2.3 Kriteria Subjek Penelitian	66
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	67
4.3.1 Lokasi Penelitian	67
4.3.2 Waktu Penelitian.....	67
4.4 Definisi Operasional	67
4.5 Pengumpulan Data	70
4.5.1 Sumber Data	70
4.5.2 Teknik Pengumpulan Data	70
4.5.3 Alat Pengumpulan Data	74
4.6 Pengolahan Data	74
4.6.1 <i>Editing</i>	74
4.6.2 <i>Coding</i>	74
4.6.3 <i>Entry</i>	75
4.6.4 <i>Cleaning</i>	76

4.7 Analisis Data	76
4.9 Etika Penelitian	78
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	83
5.1 Hasil Penelitian	83
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	83
5.1.2 Karakteristik Responden	84
5.1.3 Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Pasien Post Operasi dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo	86
5.1.4 Hasil Uji Statistik <i>Wilcoxon</i> Penggunaan Chlorhexidine 0,2% dengan NaCl 0,9% Sebagai Dekontaminasi <i>Oral</i> Terhadap Kolonisasi Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i> Pada Pasien Post Operasi Dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.....	90
5.1.5 Hasil Uji Statistik <i>Mann-Whitney</i> Perbedaan Penggunaan Chlorhexidine 0,2% dengan NaCl 0,9% Sebagai Dekontaminasi <i>Oral</i> Terhadap Kolonisasi Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i> Pada Pasien Post Operasi Dengan <i>General Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo	91
5.2 Pembahasan Penelitian	92
5.2.1 Karakteristik Responden	92
5.2.2 Koloni <i>Staphylococcus aureus</i> Sebelum dan Sesudah Dilakukan <i>Oral Hygiene</i> dengan Chlorhexidine 0,2% Pada Pasien Post Operasi dengan <i>General Anesthesia</i> Di Ruang Mawar RSUD dr Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo.....	97
5.2.3 Koloni <i>Staphylococcus aureus</i> Sebelum dan Sesudah Dilakukan <i>Oral Hygiene</i> dengan NaCl 0,9% Pada Pasien Post Operasi dengan <i>General Anesthesia</i> Di Ruang Mawar RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo	102
5.2.4 Perbedaan Penggunaan Chlorhexidine 0,2% dengan NaCl 0,9% Sebagai Dekontaminasi <i>Oral</i> Terhadap Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> Pasien Post Operasi Dengan <i>General</i> <i>Anesthesia</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo	105
5.3 Implikasi Keperawatan	108
5.3 Keterbatasan Penelitian	109
 BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN	 111

6.1 Simpulan	111
6.2Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Definisi Operasional.....	68
Tabel5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan Lokasi Pembedahan di Ruang Bedah Mawar RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo	84
Tabel5.2 Karakteristik Usia Responden Di Ruang Bedah Mawar RSUD dr Abdoer RahemSitubondo	85
Tabel5.3 Tingkat Fermentasi Koloni Bakteri pada Kelompok Perlakuan di Ruang Bedah Mawar RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo.....	86
Tabel5.4 Persentase Koloni <i>Staphylococcus aureus</i> Pada Kelompok Perlakuan Di Ruang Bedah Mawar RSUD dr Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo ...	87
Tabel5.5 Tingkat Fermentasi Koloni Bakteri Pada Kelompok Kontrol Di Ruang Bedah Mawar RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo	88
Tabel5.6 Persentase Koloni <i>Staphylococcus aureus</i> Pada Kelompok Perlakuan di Ruang Bedah Mawar RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo.....	88
Tabel5.7 Perbedaan Tingkat Fermentasi Kolonisasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Setelah Diberikan Intervensi <i>Oral Hygiene</i> pada Pasien Post Operasi <i>General Anesthesi</i> di Ruang Mawar RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.....	89
Tabel5.8 Hasil Uji Statistik <i>Wilcoxon</i> Pada Kelompok Perlakuan di Ruang Bedah Mawar RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo.....	90
Tabel5.9 Hasil Uji Statistik <i>Mann-Whitney</i> Pada Kelompok Perlakuan Di Ruang Bedah Mawar RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo.....	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Sediaan chlorhexidine 0,2%	46
2.2. Rumus molekul chlorhexidine	48
2.3. Mekanisme kerja chlorhexidine	49
2.4. Sediaan NaCl 0,9%	54
2.5. Rumus molekul NaCl 0,9%	56
2.6. Kerangka Teori	61
3.1. Kerangka Konsep	62
4.1. Rancangan penelitian <i>Non-Equivalent Control Group Design</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. INFORMED CONCENT	121
A.1 Lembar <i>Informed</i>	121
A.2 Lembar <i>Concent</i>	122
B. LEMBAR BIODATA RESPONDEN	123
C. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	124
C.1 Prosedur <i>Oral Hygiene</i>	124
C.2 Prosedur Pengambilan Spesimen.....	128
D. LEMBAR HASIL PENGAMATAN	131
E. LEMBAR PENGHITUNGAN CAIRAN	132
F. UJI STATISTIK	133
G. GAMBAR HASIL PENELITIAN	139
G.1 Gambar Hasil Penelitian Kelompok Perlakuan.....	139
G.2 Gambar Hasil Penelitian Kelompok Kontrol	143
H. DOKUMENTASI KEGIATAN	147
I. SURAT IJIN PENELITIAN	149